

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF CORONARY ARTERY DISEASE PATIENTS IN HEALTH CARE SERVICE UNITS PROVIDED BY ONE OF STATE-OWNED CORPORATION IN INDONESIA

Background: Coronary artery disease (CAD) is a type of heart disease characterized by a lack of oxygen supply to the heart tissue due to occlusion of the artery that vascularizes the heart that is caused by the accumulation of plaque on the lumen, and it is affected by multiple risk factors. CAD is regarded as the most common type of heart disease, accounting for the deaths of nearly 610,000 people annually. Risk factors that have a role in the occurrence of CAD include hypertension, diabetes mellitus, obesity, smoking, poor diet, and a sedentary lifestyle. The purpose of this drug utilization study is to evaluate the appropriateness of drug usage, cost, dosage, and prescription pattern amongst patients with coronary artery disease, as well as to compare and evaluate the appropriateness of the prescription pattern according to the national drug formulary.

Objectives: To investigate the utilization of drugs in coronary artery disease patients in health care service units.

Methodology: This is a cross-sectional study with retrospective data. The study analyzed the medication data from the pharmacy claim database. The data is processed and analyzed using Microsoft excel, ultimately obtaining the respective outcome measures. Descriptive analysis will be used to describe the prescription pattern.

Result: This study included data from 362 coronary artery disease patients and data from 403 drug claims containing 5157 drugs prescriptions. 65% of the coronary artery disease patients are male patients. Most of the patients are in the age group of 55-64 years old. 66,8% of the patients were diagnosed with secondary diagnoses with the most common being diabetes mellitus (19,19%) and heart failure (19,19%). The average number of visits per patient is 1,08 visits. Of 403 visits, 386 of which are inpatient visits, and the remaining 17 are outpatient visits. Of the total drug prescribed, 82,7% were prescribed as branded drugs and 77,75% are suitable to the 2017 national formulary. Antithrombotic drug is the most prescribed drug. Patients receives on average 5,49 number of drugs throughout the treatment with an average drug cost per patient incurred of IDR 5.046.300.

Conclusion: Male patients, age group of 55-64, are the most prevalent study population. Most drugs are branded drugs and most drugs suits the 2017 national formulary. The average number of drugs per patient are 5,49 drugs.

Keywords: Coronary Artery Disease, Drug Utilization Study, National Drug Formulary, Pharmacotherapy, Drug Usage, Prescribing pattern.

INTISARI

STUDI UTILISASI OBAT UNTUK PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA UNIT PELAYANAN KESEHATAN YANG DISEDIAKAN OLEH SALAH SATU PERUSAHAAN MILIK NEGARA DI INDONESIA

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner timbul karena adanya penurunan suplai oksigen ke jaringan otot jantung akibat adanya sumbatan pada salah satu atau beberapa pembuluh darah koroner yang memvaskularisasi jantung akibat penumpukan plak dan hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor resiko. Penyakit jantung koroner merupakan penyakit jantung yang paling banyak terjadi dan berperan pada kematian 610.000 orang setiap tahunnya. Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi kejadian penyakit jantung koroner antara lain adalah hipertensi, diabetes, obesitas, merokok, diet tidak seimbang, dan gaya hidup sedentari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan obat, harganya, dosisnya, dan pola persepan obat pada pasien penyakit jantung koroner, serta untuk mengevaluasi kesesuaian persepan obat terhadap formularium nasional.

Tujuan: Untuk menginvestigasi penggunaan obat pada pasien penyakit jantung koroner di unit pelayanan kesehatan.

Metode: Studi ini adalah studi potong lintang dengan data retrospektif (2017-2018). Studi ini menganalisis data obat dari database klaim farmasi. Data tersebut dianalisis menggunakan microsoft excel hingga didapat luaran pokok yang telah ditentukan sebelumnya. Pola penggunaan obat tersebut akan dijabarkan dengan analisis deskriptif.

Hasil: Penelitian ini mencakup data dari 362 pasien penyakit jantung koroner dan 403 klaim obat yang terdapat 5157 resep obat. 65% dari pasien penyakit jantung koroner adalah pasien laki-laki. Sebagian besar pasien berada pada kelompok usia 55-64 tahun. 66,8% pasien memiliki diagnosis sekunder dengan diagnosis terbanyak adalah diabetes melitus (19,19%) dan gagal jantung (19,19%). Rata-rata jumlah kunjungan per pasien adalah 1,08 kunjungan. Dari 403 kunjungan, 386 diantaranya merupakan kunjungan rawat inap, dan sisanya 17 kunjungan rawat jalan. Dari total obat yang diresepkan, 82,7% diresepkan sebagai obat bermerek dan 77,75% sudah sesuai dengan Formularium Nasional 2017. Obat antitrombotik adalah obat yang paling banyak diresepkan. Pasien rata-rata menerima 5,49 jumlah obat selama perawatan dengan rata-rata biaya obat per pasien yang dikeluarkan sebesar Rp 5.046.300.

Kesimpulan: Pasien pria, kelompok usia 55-64, adalah populasi penelitian yang paling umum. Sebagian besar obat adalah obat bermerek dan sebagian besar obat sesuai dengan formularium nasional 2017. Rata-rata jumlah obat per pasien adalah 5,49 obat.

Kata Kunci: Penyakit Jantung Koroner, Studi Utilisasi Obat, Formularium Nasional, Farmakoterapi, Penggunaan Obat, Pola Persepan.